



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 31 Desember 2024

Halaman: 2

Komisi A Temukan Reklame Tak Berizin

DIM Akan Segera Dibuat, sebagai Dasar untuk Penerbitan Rekomendasi

JOGJA - Masih rendahnya ketaatan pengelola reklame dalam hal perizinan menjadi sorotan legislatif di Kota Jogja. Sebab dari hasil inspeksi mendadak (sidak) Komisi A DPRD Kota Jogja, masih banyak reklame tak berizin yang ditemukan.

Ketua Komisi A DPRD Kota Jogja Suisanto Dwi Antoro mengatakan, sidak reklame dilakukan pada dua lokasi kemarin (30/12). Yakni di wilayah Kleringan, Kotabaru dan simpang Gondomanan yang masuk Jalan Brigjen Katamso. Kedua lokasi tersebut memang cukup strategis karena berada di pusat keramaian masyarakat.

Dari hasil sidak tersebut, Toro mengaku geram, lantaran banyak reklame yang tidak berizin. Parahnya, pembangunannya pun juga tidak sesuai aturan. Karena berada di taman, sisi terluar trotoar, tanah



DOKUMENTASI HUMAS DPRD KOTA JOGJA

negara antara sisi terluar trotoar dan persil, halte bus, pasar, terminal, hingga tempat khusus parkir.

"Ini tidak bisa dibiarkan, kami tidak akan pandang bulu karena semua harus tertib," ujar Toro se usai sidak.

Sebagai bentuk tindak lanjut, Toro menyatakan, Komisi A akan membuat daftar inventarisasi masalah (DIM) sebagai dasar penerbitan rekomendasi. Kemudian juga mendesak Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja untuk melaksanakan penertiban.

SIDAK LAPANGAN:
Jajaran Komisi A DPRD Kota Jogja saat meninjau reklame yang tak berizin kemarin (30/12).

prihatinkan, apalagi reklame tanpa berizin juga tidak menyumbang pendapatan daerah lewat retribusi sewa aset. "Kami sudah membuat hitungan, miliaran rupiah potensi PAD hilang," tegas Toro.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengawasan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Jogja Dodi Kurnianto tidak menampik, memang banyak reklame yang tidak berizin. Bahkan sepanjang 2024, pihaknya juga sudah mengeluarkan 181 surat peringatan. Selain itu, pembongkaran juga dilakukan 14 kali dan 11 kali penghentian fungsi reklame. Sementara untuk rontek, sebanyak 6.200 kali.

Perihal desakan Komisi A DPRD Kota Jogja, Dodi menyambut baik hal itu. Apalagi dengan rencana pembuatan DIM. Kebijakan tersebut, akan membuat Satpol PP Kota Jogja memiliki dasar yang lebih kuat dalam melakukan penindakan.

"Kami akan mempunyai pijakan yang lebih memperkuat aksi kami dalam menertibkan reklame melanggar," katanya. **(inu/eno/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005